

ABSTRAK

Rizki Nur Amaliah: 1161030161. 2020. Kisah Kaum Madyan dalam Tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī

Kata Kunci: *Kisah, Kaum Madyan, Tafsir al-Ṭabarī*

Kitab Tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī merupakan tafsir *bi alma'sūr* atau yang bersumber dari riwayat, yang memungkinkan dimuatnya berbagai macam riwayat, antara lain ialah tentang kisah. Adanya kisah tersebut di dalam kitab-kitab tafsir al-Qur'an itu untuk menetapkan keberadaan wahyu dan kerasulan, menerangkan bahwa agama yang dibawa para nabi dan rasul adalah dari Allah Swt. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kisah dan ibrah tentang kisah Kaum Madyan dalam tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī. Dari pernyataan tersebut, rumusan masalah yang diangkat adalah: bagaimana penafsiran ayat tentang kisah kaum Madyan dalam Tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī? Bagaimana ibrah dari kisah Kaum Madyan dalam Tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī?

Untuk menyelesaikan penelitian ini, tahap yang penulis lakukan adalah: *pertama*, penulis akan menjelaskan teori-teori *Qashash Alquran*. *Kedua*, penulis akan menghimpun ayat-ayat al-Qur'an tentang kisah kaum Madyan beserta penafsirannya yang terdapat dalam kitab Tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī. Dan *ketiga*, penulis akan meneliti bagaimana ibrah tentang kisah kaum Madyan dalam tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī berdasarkan teori *qashash* yang ada.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode analisis deskriptif isi tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī. Analisis dilakukan dengan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an tentang kisah Kaum Madyan beserta riwayat-riwayat penafsirannya. Setelah ditemukan, lalu ditentukan bagaimana ibrah dari kisah tersebut berdasarkan teori-teori yang telah ada.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya riwayat-riwayat kisah yang disandarkan pada pendapat para sahabat, tabi'in, *atbā' al-tābi'in* melalui hadis yang mereka riwayatkan maupun melalui riwayat-riwayat yang *mu'tabar* dari kalangan Yahudi dan Nashrani yang telah masuk Islam. Dan juga didukung dengan nalar (*ra'yu*) untuk membangun pemahaman-pemahaman obyektif. Terdapat 24 ayat tentang kisah Kaum Madyan yang semua riwayatnya menggunakan riwayat *qashash*.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa riwayat-riwayat *qashash* dan ibrah yang terdapat dalam tafsir *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān* karya Ibnu Jarīr al-Ṭabarī yang diriwayatkan oleh para sahabat, tabi'in, *atbā' al-tābi'in* itu diantaranya adalah bahwa mengurangi hak-hak orang lain itu termasuk dosa besar, shalat merupakan sebab untuk melakukan segala amal baik (meninggalkan segala kemungkaran), segala urusan itu harus kita serahkan kepada Allah, karena Allah adalah pemberi keputusan terbaik.